

PERSEPSI GURU TENTANG GAYA PENGELOLAAN KONFLIK OLEH  
KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SE-KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan sebagai salah satu  
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

YOGIE AFDHAL  
11525/2009

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

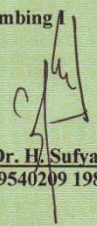
**PERSEPSI GURU TENTANG GAYA PENGELOLAAN KONFLIK OLEH  
KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SE-KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Yogie Afdhal  
NIM : 11525  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

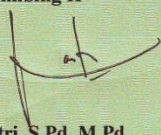
Padang, Februari 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Sufvarma Marsidin, M.Pd.  
NIP. 19540209 198211 1 001

Pembimbing II

  
Sulastri, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19811001 200812 2 004



## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik  
oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam  
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Yogie Afdhal  
NIM : 11525  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd	1 .....
Sekretaris	: Sulastris, S.Pd, M.Pd	2 .....
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	3 .....
Anggota	: Dr. Rifma, M.Pd	4 .....
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	5 .....

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2014

Yang menyatakan

Yogie Afdhal

## ABSTRAK

**Judul** : Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

**Penulis** : Yogie Afdhal

**NIM/BP** : 11525/2009

**Jurusan** : Administrasi Pendidikan

**Pembimbing** : 1. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd  
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang menunjukkan kurang efektifnya gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah dalam mengelola konflik yang ada di sekolahnya. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang ditinjau dari gaya: 1) gaya menghindar 2) gaya kompromi, 3) gaya kompetisi, 4) gaya akomodasi, dan 5) gaya kolaborasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, yang ditinjau dari: 1) gaya menghindar, 2) gaya kompromi, 3) gaya kompetisi, 4) gaya akomodasi, dan 5) gaya kolaborasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 102 orang, dan sampel yang didapat adalah 55 orang dengan menggunakan rumus *Cronbach*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert* dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang telah diujicobakan validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Kabupaten Padang Pariaman dalam yang ditinjau dari : 1) gaya menghindar berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,0, 2) gaya kompromi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,9, 3) gaya kompetisi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 2,9, 4) gaya akomodasi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,4, 5) gaya kolaborasi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,4.

Secara keseluruhan persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,3.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jua lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan lmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman
7. Kepala sekolah beserta guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman atas kerjasama dan bantuannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini

8. Bapak dan ibunda serta saudara-saudara tercinta yang mendoakan, memberi nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan angkatan 2009 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2014

**Yogie Afdhal**

**NIM. 11525**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Pertanyaan Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7

### **BAB II     KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	9
B. Kerangka Konseptual .....	27

### **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Pengumpulan data .....	36
G. Teknik Analisa Data.....	37



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	39
B. Pembahasan.....	61

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.....	30
2. Hasil Perhitungan Sampel .....	33
3. Sampel Guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.....	34
4. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Menghindar Berdasarkan Aspek Mengabaikan.....	40
5. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Menghindar Berdasarkan Aspek Membiarkan Konflik Menjadi Dingin .....	41
6. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Menghindar Berdasarkan Aspek Mengelak dari Isu.....	42
7. Rekapitulasi Persepsi Guru Tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Menghindar .....	43
8. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompromi Berdasarkan Aspek Membicarakan Masalah .....	44
9. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompromi Berdasarkan Aspek Bernegosiasi .....	45
10. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompromi Berdasarkan Aspek Mencari Jalan Tengah .....	46
11. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik Oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompromi .....	47

12. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompetisi Berdasarkan Aspek Menggunakan Persaingan .....	48
13. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompetisi Berdasarkan Aspek Menyelesaikan Sendiri.....	49
14. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompetisi Berdasarkan Aspek Menggunakan Wewenang.....	50
15. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik Oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kompetisi .....	51
16. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Akomodasi Berdasarkan Aspek Membuat Keputusan Bersama .....	52
17. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Akomodasi Berdasarkan Aspek Menerima Pendapat Lain .....	53
18. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Akomodasi Berdasarkan Aspek Mengurangi Ketegangan .....	54
19. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Akomodasi .....	55
20. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kolaborasi Berdasarkan Aspek Membagi Ide Dan Informasi .....	56
21. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kolaborasi Berdasarkan Aspek Mencari Solusi Bersama .....	57
22. Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kolaborasi Berdasarkan Aspek Keputusan Memuaskan Semua Pihak .....	58



23. Rekapitulasi Persepsi Guru Tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah ditinjau dari Gaya Kolaborasi .....	59
24. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Gaya Pengelolaan Konflik Oleh Kepala Sekolah di SMP N Se- Kecamatan V Koto Kampung Dalam .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	77
2. Surat Angket Penelitian.....	78
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian .....	79
4. Angket Penelitian.....	80
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba .....	84
6. Uji Validitas Uji Coba Angket Penelitian.....	86
7. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian .....	88
8. Skor Mentah Hasil Penelitian.....	100
9. Tabel nilai rho Spearman .....	101
10. Tabel Nilai-Nilai Product Moment .....	102
11. Surat Izin Penelitian Jurusan.....	103
12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	104
13. Surat Balasan Penyebaran Angket SMP Negeri 1 .....	105
14. Surat Balasan Penyebaran Angket SMP Negeri 2 .....	106
15. Surat Balasan Penyebaran Angket SMP Negeri 3 .....	107
16. Surat Balasan Penyebaran Angket SMP Negeri 4 .....	108



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa, oleh sebab itu sesuatu yang masuk akal bila pendidikan dijadikan salah satu pilar dalam pembangunan. Semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik pula kualitas bangsa itu, itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas pengetahuan. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus benar-benar baik, seperti dari konsep tentang ilmu, pengetahuan, dan keterampilan.

Pengertian pendidikan dalam ketentuan umum Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengelolaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian di atas menunjukkan pentingnya pendidikan yang terencana, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimiliki, sehingga memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Kepala sekolah punya peranan yang penting dalam memajukan sekolah dengan berbagai tugas dan kewajiban

yang harus dijalankan. Seorang kepala sekolah harus mengerti dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dalam mengatasi berbagai masalah yang ditemui dalam sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari berbagai konflik baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan, suka tidak suka, mau tidak mau, yang jelas konflik akan tetap ada. Konflik yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak dalam pelaksanaan tugas guru atau bawahan, akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian tujuan sekolah.

Konflik perlu dikelola dengan baik, hal ini bertujuan untuk menghilangkan tanggapan orang terhadap konflik itu sendiri, karena pada dasarnya tidak semua konflik itu berakibat buruk atau negatif, apabila konflik dapat dikelola dengan baik, maka konflik akan dapat dijadikan suatu motivasi atau semangat untuk bekerja lebih baik. Pengelolaan konflik ini merupakan tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan dalam organisasi sekolah. Kepala sekolah diharapkan mampu mengelola konflik yang terjadi, agar tidak berdampak buruk pada organisasi atau sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada bulan Juni 2013 di empat SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman bahwa gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman masih kurang terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada gaya pengelolaan

konflik yang diterapkan oleh kepala sekolah, dari fenomena sebagai berikut.

1. Kepala sekolah menghindari konflik, hal ini terlihat adanya pertentangan antara guru dengan wakil kurikulum terkait pembagian jam pelajaran. Memang tidak terlalu berdampak buruk bagi sekolah, namun ketika berlangsung terus menerus akan mengakibatkan konflik yang lebih besar dan mengganggu proses pembelajaran.
2. Terjadinya konflik antar siswa, tetapi tidak dikompromikan dengan pihak orang tua/ wali siswa agar permasalahan kenakalan remaja tersebut bisa dikendalikan secara bersama.
3. Untuk konflik yang terjadi antara guru dengan guru, terlihat pada adanya guru yang tidak bertegur sapa. Seharusnya kepala sekolah menggunakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah untuk mendamaikan guru yang berkonflik, karena kalau dibiarkan akan mengganggu guru yang berkonflik, yang membuat mereka malas datang keruang majelis guru, bahkan bisa membuat mereka kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar.
4. Kepala sekolah kurang menghargai pendapat orang tua murid saat rapat, sehingga muncul perasaan yang kurang senang oleh orang tua murid.
5. Kepala sekolah tidak bekerja sama dan tidak memuaskan keinginan pihak yang berkonflik. Hal itu terlihat pada saat kepala sekolah menyelesaikan perkelahian antara murid dengan murid, kepala sekolah



memenangkan murid yang pendiam, karena menganggap murid yang nakal sebagai penyebab timbulnya konflik

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Gaya menghindar yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan konflik
2. Gaya kompromi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan konflik
3. Gaya kompetisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan konflik
4. Gaya akomodasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan konflik
5. Gaya kolaborasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan konflik

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah yang ditinjau dari gaya 1) menghindar, 2) kompromi, 3) kompetisi, 4) akomodasi, 5) kolaborasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah ditinjau dari gaya menghindar, kompromi, kompetisi, akomodasi, dan kolaborasi”?.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “Bagaimana Persepsi Guru tentang Gaya Pengelolaan Konflik oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”.

1. Bagaimana gaya pengelolaan konflik menghindar oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana gaya pengelolaan konflik kompromi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimana gaya pengelolaan konflik kompetisi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
4. Bagaimana gaya pengelolaan konflik akomodasi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
5. Bagaimana gaya pengelolaan konflik kolaborasi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gaya pengelolaan konflik menghindar oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman
2. Gaya pengelolaan konflik kompromi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman
3. Gaya pengelolaan konflik kompetisi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

4. Gaya pengelolaan konflik akomodasi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman
5. Gaya pengelolaan konflik kolaborasi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi personil sekolah, diantaranya:

1. Kepala sekolah
  - a. Sebagai bahan masukan untuk memahami secara mendalam gejala konflik yang terjadi disekolahnya sehingga proses belajar-mengajar terlaksana dengan semestinya.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk mengelola konflik
  - c. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui berbagai macam gaya pengelolaan konflik, sehingga bisa digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan menambah pemahaman mengenai gaya pengelolaan konflik.
3. Bagi pengawas sekolah, untuk mengetahui apakah kepala sekolah sudah menggunakan gaya pengelolaan konflik sesuai dengan situasi dan kondisi.

4. Bagi komite sekolah, untuk mengetahui apakah gaya pengelolaan konflik yang dipakai kepala sekolah bisa meredakan konflik yang terjadi
5. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman terhadap gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya pengelolaan konflik menghindar oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman adalah cukup baik, hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 3,0. Berarti kepala sekolah melaksanakan cukup baik gaya pengelolaan konflik menghindar.
2. Gaya pengelolaan konflik kompromi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman adalah baik, hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 3,9. Berarti kepala sekolah sudah melaksanakan dengan baik gaya kompromi.
3. Gaya pengelolaan konflik kompetisi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cukup baik hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 2,9. Berarti kepala sekolah melaksanakan gaya kompetisi dalam pengelolaan konflik.
4. Gaya pengelolaan konflik akomodasi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam

Kabupaten Padang Pariaman cukup baik hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 3,4. Berarti kepala sekolah melaksanakan cukup baik gaya pengelolaan konflik akomodasi.

5. Gaya pengelolaan konflik kolaborasi oleh kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cukup baik hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 3,4 Berarti kepala sekolah melaksanakan cukup baik gaya pengelolaan konflik kolaborasi.
6. Rekapitulasi persepsi guru tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman cukup baik dengan perolehan skor rata-rata 3,3. Berarti secara keseluruhan kepala sekolah melaksanakan cukup baik kelima gaya pengelolaan konflik tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Kepada sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman untuk terus menerapkan gaya pengelolaan konflik dalam mengelola konflik yang ada di sekolahnya masing-masing, saran untuk masing-masing gaya pengelolaan konflik dapat dilihat di bawah ini.



a) Gaya Menghindar

Agar kepala sekolah juga menggunakan gaya pengelolaan konflik menghindar, namun harus dilihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi, jangan sampai dalam pelaksanaannya menganggap kepala sekolah seperti menghindari konflik.

b) Gaya Kompromi

Agar kepala sekolah dapat mempertahankan jika perlu ditingkatkan gaya pengelolaan konflik kompromi, karena merupakan gaya yang *kooperatif* dan masing-masing pihak mendapatkan penyelesaian yang terbaik.

c) Gaya Kompetisi

Agar kepala sekolah lebih meningkatkan pemahaman dan tegas dalam pengelolaan konflik, karena pengelolaan konflik merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah.

d) Gaya Akomodasi

Agar dapat meningkatkan komunikasi dengan pihak lain untuk bersama membuat keputusan yang lebih baik.

e) Gaya Kolaborasi

Agar kepala sekolah dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak yang berkonflik demi menghasilkan keputusan yang memuaskan pihak yang berkonflik.

2. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang gaya pengelolaan konflik oleh kepala

sekolah dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti lain.

### 3. Pengawas

Hendaknya pengawas lebih memperhatikan gaya kepala sekolah dalam mengelola konflik, sehingga pengawas pun tahu apakah gaya tersebut sudah efektif digunakan. Pengawas juga harus paham dan mengerti tentang gaya pengelolaan konflik tersebut, sehingga pengawas bisa memberikan masukan kepada kepala sekolah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta. BPEE : Yogyakarta
- Hendricks, Wiliam. 2012. *Bagaimana Mengelola Konflik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ivancevich, John M, Robert Konopaske, & Michael T.Matteson. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pasolong, Harbaini. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung :Alfabeta
- Pickering, Peg. 2000. *How To Manage Conflict*. Jakarta : Erlangga
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Robbins, Stephen. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala sekolah*. Jakarta : Rajawali
- Wahyudi. 2011. *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Bandung : Alfabeta  
~~2012.~~ *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung : Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Wirawan. 2009. *Konflik Dan Manajemen Konflik*. Jakarta : Salemba Humanika